

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Menurut hasil penelitian di SMA Negeri 13 Banjarmasin mengenai Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home*:

1. Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Individual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* tersebut menggunakan teknik analisis transaksional yang diberikan guru BK. Di dalam pelaksanaan konseling individual ada 3 tahapan yaitu: tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap akhir. Pada pelaksanaan dimulai dari identifikasi siswa bermasalah, pengumpulan data awal, pelaksanaan konseling individual secara langsung, hingga tindak lanjut. Dengan pemberian konseling individual ini berharap siswa *broken home* dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Faktor pendukung pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung: adanya kerja sama atau kolaborasi guru BK dengan berbagai pihak seperti guru kelas, guru mata pelajaran dan

orang tua dan terciptanya suasana professional.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Faktor penghambat : siswa *broken home* susah untuk membuka diri atau bercerita tentang masalahnya jadi guru BK memerlukan pendekatan yang lebih mendalam agar siswa *broken home* memiliki keterbukaan diri untuk bercerita dalam mengikuti pelaksanaan konseling individual. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang dalam pemahaman akan manfaatnya pelaksanaan bimbingan dan konseling.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMA Negeri 13 Banjarmasin, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan tambahan informasi dan memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan konseling individual kepada siswa *broken home* yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Bagi Guru BK, menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan konseling individual terhadap siswa *broken home*.
3. Bagi orang tua, berbagi informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan memberikan saran untuk mendukung motivasi belajar siswa.

4. Bagi siswa, keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kegiatan belajar agar ikut aktif dalam kegiatan bimbingan dan konseling.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendefinisikan pengaruh konseling individual terhadap siswa *broken home*.